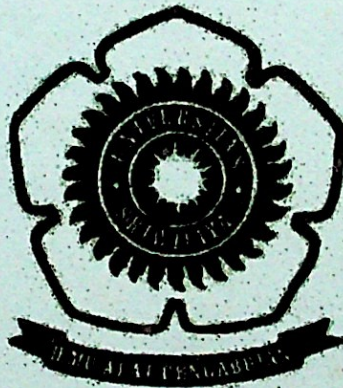


**ANALISIS KEUNTUNGAN DAN STRATEGI PEMASARAN
PRODUK HASIL OLAHAN PELEPAH PISANG
UKM KARYA SEJATI KOTA PALEMBANG**

**Oleh
HESTI OCTARIANA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2008**

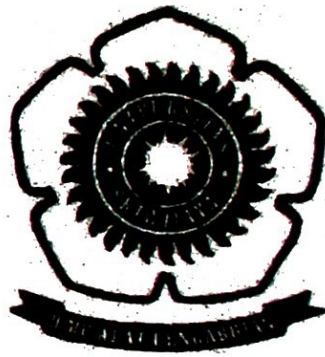
S
634.772 07
out
a
c-0809g
Lerd

**ANALISIS KEUNTUNGAN DAN STRATEGI PEMASARAN
PRODUK HASIL OLAHAN PELEPAH PISANG
UKM KARYA SEJATI KOTA PALEMBANG**

Oleh
HESTI OCTARIANA



R17595
118010



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2008**

SUMMARY

HESTI OCTARIANA. The Profit Analysis and Marketing Strategy of Banana Stems Product in UKM Karya Sejati Palembang (Supervised by **NAJIB ASMANI** and **MARYANAH HAMZAH**).

The purpose of this research were 1) to analyze the profit of UKM Karya Sejati in processing banana stems into handbag, 2) to analyze the break even point from it, 3) to analyze the strategy which have been done by UKM Karya Sejati in distributing its products. 4) to know how many the industrial waste that produced by UKM Karya Sejati in processing banana stems handbag, 5) to know the action that have been done by UKM karya Sejati to the industrial waste.

The method which is used was case study, while the samples were taken accidentally to thirty persons. The data was consists of primary and secondary data. Primary data was taken through observation, indepth study, and direct interview with UKM Karya Sejati line, while secondary data as taken from literature and corporation which interrelated with this research.

The result show that the average profit which has been gotten by UKM Karya Sejati in every month especially in period of March 2007 until February 2008 was Rp59.727.631,53. The break even point analysis of banana stem bag size S (standard) show that handcrafman ought to get the number of sold out products was 2 units, for size S (abaca) handcraftman ought to get the number of sold out products was 2 units, for size M (standard) handcraftman ought to get the number of sold out products was 2 units, for size M (abaca) handcraftman ought to get the number of

sold out products was 1 unit, size L (standard) handcraftman ought to get the number of sold out products was 1 unit, size L (abaca) handcraftman ought to get the number of sold out products was 1 unit, for size XL (standard) handcraftman ought to get the number of sold out products was 1 unit, for size XL (abaca) handcraftman ought to get the number of sold out products was 1 unit. The strategies which have been done were having diversity of handbags into several size and quality for product strategy, having diversity of price started from Rp80,000.00 to Rp250,000.00 for price strategy, having first level and second level of distribution line for place strategy. First level of distribution line was done through buyers who directly came to handcraftman's house, and buyers who buy when exhibition happens. Second level distribution line was done through Rizky collection outlet and CV. Bambu Klasik in Lamongan, East-Java. Promotion strategies have been done through written-media and electronic-media, giving discount and following exhibitions. According to the accidental analysis to the buyers, the strategies which have been done by UKM Karya Sejati were classified into "medium class" with value was 8,6. The industrial waste that produced by UKM Karya Sejati in processing banana stems into handbags are average 184 stems per month of banana stems and 64 cans per month of glue cans. The waste banana stems used as substance to enrich soil, while glue cans throw into the garbage.

RINGKASAN

HESTI OCTARIANA. Analisis Keuntungan dan Strategi Pemasaran Produk Hasil Olahan Pelepah Pisang UKM Karya Sejati Kota Palembang (Dibimbing oleh **NAJIB ASMANI** dan **MARYANAH HAMZAH**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keuntungan yang diperoleh UKM Karya Sejati atas usaha tas pelepah pisang, menganalisis titik impas dari sisi penerimaan, menganalisis strategi yang telah dilakukan UKM Karya Sejati dalam memasarkan tas pelepah pisang dan mengetahui banyaknya limbah buangan yang dihasilkan dari industri kerajinan tas pelepah pisang serta tindakan yang dilakukan terhadap limbah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan penarikan contoh secara kebetulan terhadap 30 orang pembeli. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan, studi mendalam dan wawancara langsung dengan pihak UKM Karya Sejati, sedangkan data sekunder diperoleh dari literature dan instansi yang terkait dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha kerajinan tas pelepah pisang Karya Sejati menguntungkan tiap bulannya pada periode Maret 2007 sampai Februari 2008, dengan keuntungan rata-rata tiap bulan sebesar Rp59.727.631,53. Berdasarkan analisis titik impas menunjukkan bahwa UKM Karya Sejati mencapai keuntungan pada skala produksi untuk tas ukuran S (standar) adalah sebanyak 2 unit, tas ukuran S (abaca) adalah sebanyak 2 unit, tas ukuran M (standar) adalah sebanyak

2 unit, tas ukuran M (abaca) adalah sebanyak 1 unit, tas ukuran L (standar) adalah sebanyak 1 unit, tas ukuran L (abaca) adalah sebanyak 1 unit, tas ukuran XL (standar) adalah sebanyak 1 unit, tas ukuran XL (abaca) adalah sebanyak 1 unit. Adapun strategi pemasaran yang telah dilakukan oleh UKM Karya Sejati adalah dengan penganekaragaman jenis tas sesuai ukuran dan kualitasnya untuk strategi produk, harga yang bervariasi mulai Rp80.000,00 sampai Rp250.000,00 untuk strategi harga, memiliki saluran tingkat 1 pembeli mendatangi langsung tempat tinggal pengrajin dan membeli pada saat pameran berlangsung dan saluran tingkat 2 dilakukan melalui outlet Rizky *Collection* dan CV. Bambu Klasik di Lamongan, Jawa Timur. Strategi promosi dilakukan dengan memberikan potongan harga bagi pembeli yang membeli dalam jumlah banyak, mengikuti pameran-pameran, melalui media cetak dan media elektronik. Analisis terhadap pembeli di lapangan menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang dilakukan oleh UKM Karya Sejati termasuk dalam kategori "sedang" dengan skor 8,6. Banyaknya limbah yang dihasilkan oleh UKM Karya Sejati adalah batang pisang rata-rata sebanyak 184 batang per bulan dan kaleng lem sebanyak 64 kaleng per bulan. Limbah berupa batang pisang dimanfaatkan sebagai zat humus bagi tanah. Sedangkan, kaleng lem hanya dibuang dan tidak dimanfaatkan.

**ANALISIS KEUNTUNGAN DAN STRATEGI PEMASARAN
PRODUK HASIL OLAHAN PELEPAH PISANG
UKM KARYA SEJATI KOTA PALEMBANG**

**Oleh
HESTI OCTARIANA**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2008**

Skripsi
ANALISIS KEUNTUNGAN DAN STRATEGI PEMASARAN
PRODUK HASIL OLAHAN PELEPAH PISANG
UKM KARYA SEJATI KOTA PALEMBANG

Oleh
HESTI OCTARIANA
05043104022

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Najib Asmani, M.Si

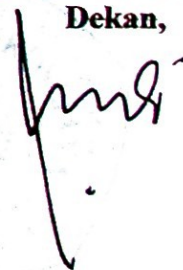
Pembimbing II



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S

Indralaya, 28 Agustus 2008

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 130 516 530

Skripsi yang berjudul “Analisis Keuntungan dan Strategi Pemasaran Produk Hasil Olahahan Pelepah Pisang UKM Karya Sejati Kota Palembang” oleh Hesti Octariana telah dipertahankan di depan Komosi Penguji pada tanggal 16 Juli 2008.

Komisi Penguji

1. Ir. Najib Asmani, M. Si

Ketua

(.....)

2. Ir. Maryanah Hamzah, M. S

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M. Si

Anggota

(.....)

4. Ir. Mirza Antoni, M. Si

Anggota

(.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. M. Yamin, M. P.
NIP. 132 053 217



Ir. Lifiathi, M. Si.
NIP. 132 083 650

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi sendiri dan belum pernah atau tidak sedang disajikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 28 Agustus 2008

Yang membuat pernyataan



Hesti Octariana

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 17 Oktober 1986 di Palembang, merupakan anak bungsu dari lima bersaudara dari pasangan Ali Usman dan Suhaya.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1998 di SD Negeri 397 Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 2001 di SMP Negeri 16 Palembang, sekolah menengah umum pada tahun 2004 di SMU Negeri 8 Palembang.

Pada tahun 2004 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis telah melaksanakan Praktik Lapangan yang berjudul Pemasaran Buah Melon (*Cucumis melo L.*) Hasil Budidaya di lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonom Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas ridho dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Analisis Keuntungan dan Strategi Pemasaran Produk Hasil Olahan Pelepeh Pisang UKM Karya Sejati Palembang. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ir. Najib Asmani, M.Si dan Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M. Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya, penulis mengucapkan banyak terima kasih.
2. Ibu Dessy Adriani, S. P, M. Si. terima kasih telah bersedia menjadi penelaah dan telah memberikan saran dan kritiknya.
3. Ayah dan Ibu, terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta dukungan moril dan materil yang telah diberikan.
4. *My beloved sisters* (Sebovy, Imma, Nunny, dan Jigon) atas dukungan moril dan materilnya.
5. Dedek Ries dan Vivi, terima kasih atas keceriaan yang telah diciptakan di rumah.
6. Bapak Wiryo Suparjo dan keluarga, terima kasih telah bersedia meluangkan waktu dan tempat selama penelitian.

7. Wahyu Pranata, S. Kom. yang telah bersedia jadi 'dokter' bagi komputerku dan telah merelakan *printernya* mencetak skripsiku, terima kasih atas semua bantuannya.
8. Dwi Puspitasary, S. Si. terima kasih atas semua bantuannya di saat-saat darurat.
9. Mabruqi Iqamah dan Satria, Amd.Kep. terima kasih karena tidak melakukan apa-apa.
10. 8 bersaudara (Inggi, Ulin, Iin, Cely, Anggi, Reni, dan Ela'), terima kasih atas semangat dan dukungannya, keceriaan, kegilaan, kenora'an, dan semua ketidaknormalan yang kulalui selama bersama kalian.
11. Para lelaki yang terbangun (Duan, Joko, Octa, Tedi, Roby, dan Kak Eri), terima kasih atas kebersamaannya dan bantuannya (bagi yang membantuku).
12. Berta *and the gank*, terima kasih atas bantuannya selama periode menjelang ujian.
13. Teman-teman PSA'04, atas kebersamaan dan bantuannya selama menuntut ilmu di kampus hijau pertanian.
14. Seluruh staff jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
15. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, baik yang disadari maupun yang tidak disadari.

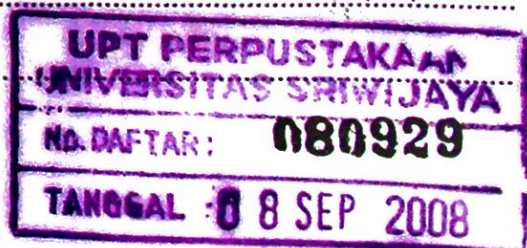
Semoga skripsi ini dapat memberikan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 28 Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Tanaman Pelepah Pisang.....	6
2. Konsepsi Biaya Produksi dan Harga Jual.....	9
3. Konsepsi Penerimaan, Keuntungan, dan BEP.....	12
4. Konsepsi Strategi Pemasaran.....	15
5. Konsepsi Limbah Industri.....	20
B. Model Pendekatan.....	22
C. Batasan-batasan.....	23
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu.....	25
B. Metode Penelitian.....	25
C. Metode Pengumpulan Data.....	25



	Halaman
D. Metode Penarikan Contoh.....	26
E. Metode Pengolahan Data.....	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah.....	30
1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	30
2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	31
3. Penduduk.....	31
4. Sarana Sosial Budaya.....	32
B. Keadaan Umum Usaha.....	32
C. Proses Pembuatan Pelepah Pisang Menjadi Tas.....	39
D. Analisis Keuntungan.....	43
1. Produksi.....	43
2. Biaya Produksi.....	47
3. Penerimaan.....	52
4. Keuntungan Usaha.....	56
E. Analisis Titik Impas (BEP).....	59
1. BEP Tas Ukuran S (standar).....	59
2. BEP Tas Ukuran S (abaca).....	61
3. BEP Tas Ukuran M (standar).....	63
4. BEP Tas Ukuran M (abaca).....	65
5. BEP Tas Ukuran L (standar).....	67
6. BEP Tas Ukuran L (abaca).....	69

	Halaman
7. BEP Tas Ukuran XL (standar).....	71
8. BEP Tas Ukuran XL (abaca).....	73
F. Strategi Pemasaran.....	75
1. Strategi Produk.....	77
2. Strategi Harga.....	79
3. Strategi Saluran Distribusi.....	82
4. Strategi Promosi.....	84
G. Limbah Industri.....	87
1. Banyaknya Limbah yang Dihasilkan.....	88
2. Pemanfaatan Limbah.....	90
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Pertanyaan.....	28
2. Nilai Interval Kelas.....	29
3. Limbah yang dihasilkan.....	29
4. Luas Wilayah Tiap-tiap Kelurahan di Kecamatan Plaju.....	31
5. Jumlah Penduduk di Setiap Kelurahan di Kecamatan Plaju.....	32
6. Daftar Harga Tas Pelepah Pisang Berdasarkan Jenis dan Ukuran.....	38
7. Produksi yang Dihasilkan UKM Karya Sejati Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	44
8. Produksi yang Dihasilkan UKM Karya Sejati Tahun 2005.....	45
9. Produksi yang Dihasilkan UKM Karya Sejati Tahun 2006.....	46
10. Biaya Produksi yang dikeluarkan oleh UKM Karya Sejati Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	49
11. Biaya Produksi yang dikeluarkan oleh UKM Karya Sejati Tahun 2005.....	50
12. Biaya Produksi yang dikeluarkan oleh UKM Karya Sejati Tahun 2006.....	51
13. Penerimaan yang diperoleh UKM Karya Sejati Periode Maret 2007 sampai dengan Februari 2008.....	53
14. Penerimaan yang diperoleh UKM Karya Sejati Tahun 2005.....	54
15. Penerimaan yang diperoleh UKM Karya Sejati Tahun 2006.....	55
16. Keuntungan UKM Karya Sejati Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	56
17. Keuntungan UKM Karya Sejati Tahun 2005.....	57
18. Keuntungan UKM Karya Sejati Tahun 2006.....	58

	Halaman
19. Titik Impas Tas Pelepah Pisang Ukuran S (standard) UKM Karya Sejati.....	60
20. Titik Impas Tas Pelepah Pisang Ukuran S (abaca) UKM Karya Sejati.....	62
21. Titik Impas Tas Pelepah Pisang Ukuran M (standard) UKM Karya Sejati.....	64
22. Titik Impas Tas Pelepah Pisang Ukuran M (abaca) UKM Karya Sejati.....	66
23. Titik Impas Tas Pelepah Pisang Ukuran L (standard) UKM Karya Sejati.....	68
24. Titik Impas Tas Pelepah Pisang Ukuran L (abaca) UKM Karya Sejati.....	70
25. Titik Impas Tas Pelepah Pisang Ukuran XL (standard) UKM Karya Sejati.....	72
26. Titik Impas Tas Pelepah Pisang Ukuran XL (abaca) UKM Karya Sejati.....	74
27. Jumlah dan Persentase Pembeli Berdasarkan Umur, Mei 2008.....	76
28. Skor Strategi Pemasaran Menurut Pembeli, Mei 2008.....	77
29. Indikator Strategi Produk dari Segi Bentuk, Warna, Ukuran, Anyaman dan Model.....	78
30. Kriteria Strategi Produk Menurut Pembeli, Mei 2008.....	79
31. Kriteria Strategi Harga Menurut Pembeli, Mei 2008.....	81
32. Persentase Saluran Distribusi UKM Karya Sejati.....	82
33. Kriteria Strategi Saluran Distribusi Menurut Pembeli, Mei 2008.....	84
34. Kriteria Strategi Promosi Menurut Pembeli, Mei 2008.....	87
35. Zat dominan yang Terkandung dalam Lem Aibon.....	88

Halaman

36. Limbah yang Dihasilkan oleh UKM Karya Sejati
Periode Maret 2007 Sampai Februari 2008..... 89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Analisis Titik Impas.....	14
2. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis.....	22
3. Jenis Tas Ukuran S yang Diproduksi oleh UKM Karya Sejati.....	33
4. Jenis Tas Ukuran M yang Diproduksi oleh UKM Karya Sejati.....	34
5. Jenis Tas Ukuran L yang Diproduksi oleh UKM Karya Sejati.....	35
6. Jenis Tas Ukuran XL yang Diproduksi oleh UKM Karya Sejati.....	36
7. Pemotongan Lapisan Batang Pisang oleh Pengrajin.....	40
8. Rendemen Bahan Baku Utama yang Dihasilkan dari Satu Batang Pisang.....	41
9. Bagian Dalam Lapisan Batang Pisang Dikerat dengan Sendok.....	41
10. Lapisan Batang Pisang yang Telah Dikeringkan Selama 2 Hari.....	42
11. Bahan Baku Kering yang Telah Ditempel di Atas Karton.....	43
12. Jumlah Produk yang Terjual Tiap Bulannya Untuk Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	52
13. Analisis Titik Impas Tas Ukuran S (standar) pada UKM Karya Sejati Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	61
14. Analisis Titik Impas Tas Ukuran S (abaca) pada UKM Karya Sejati Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	63
15. Analisis Titik Impas Tas Ukuran M (standar) pada UKM Karya Sejati Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	65
16. Analisis Titik Impas Tas Ukuran M (abaca) pada UKM Karya Sejati Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	67
17. Analisis Titik Impas Tas Ukuran L (standar) pada UKM Karya Sejati Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	69

Halaman

18. Analisis Titik Impas Tas Ukuran L (abaca) pada UKM Karya Sejati Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	70
19. Analisis Titik Impas Tas Ukuran XL (standar) UKM Karya Sejati Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	72
20. Analisis Titik Impas Tas Ukuran XL (abaca) UKM Karya Sejati Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Plaju.....	97
2. Biaya Penyusutan Peralatan di UKM Karya Sejati Palembang.....	98
3. Upah Tenaga Kerja di UKM Karya Sejati Palembang.....	99
4. Biaya Bahan Baku Penolong Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	100
5. Biaya Variable di UKM Karya Sejati Periode Maret 2007 sampai dengan Februari 2008.....	102
6. Jumlah dan Nilai Penjualan Tas Setiap Bulannya di UKM Karya Sejati Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	104
7. Keuntungan UKM Karya Sejati Palembang Periode Maret 2007 sampai Februari 2008.....	106
8. Perhitungan BEP.....	108
9. Keuntungan Rata-rata Per Unit Tas yang Diperoleh UKM Karya Sejati.....	110
10. Skor Strategi Pemasaran UKM Karya Sejati menurut Pembeli.....	111

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang subur dan makmur, dilewati garis khatulistiwa dengan kekayaan alam yang melimpah dan hujan sepanjang tahun. Sejak zaman dahulu, Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Mayoritas penduduknya bertumpu pada pertanian. Tulang punggung perekonomian negara ini juga diharapkan berada pada sektor pertanian. Potensi kemakmuran bangsa Indonesia tidak bisa lepas dari sektor ini (Zamzani, 2007).

Sektor agribisnis merupakan sektor ekonomi terbesar dan terpenting dalam perekonomian nasional Indonesia. Sektor agribisnis menyerap lebih dari 75 persen angkatan kerja nasional termasuk di dalamnya 21,3 juta unit usaha skala kecil berupa usaha rumah tangga pertanian. Apabila seluruh anggota rumah tangga diperhitungkan maka sekitar 80 persen dari jumlah penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor agribisnis. Peranan sektor agribisnis yang demikian besar dalam perekonomian nasional memiliki implikasi penting dalam pembangunan ekonomi nasional di masa yang akan datang (Saragih, 1997).

Indonesia merupakan wilayah tropis, beriklim basah, serta berada di wilayah khatulistiwa yang terbentang antara 23°17' Lintang Utara dan 23°17' Lintang Selatan. Daerah ini memungkinkan tumbuhnya berbagai macam tumbuhan dengan subur. Berbagai macam buah-buahan, seperti durian, rambutan, lengkeng, tumbu liar di hutan Sumatera dan Kalimantan. Namun, masih terlalu sedikit yang dibudidayakan.

Padahal buah-buahan tersebut merupakan harta alam yang sangat berharga (Sunarjono, 2004).

Pisang sebagai salah satu di antara tanaman buah-buahan merupakan tanaman asli Indonesia. Hampir di setiap pekarangan dan tegalan banyak dijumpai tanaman ini. Ada yang ditanam rapih dan dirawat dengan baik. Ada pula yang ditanam asal hidup saja sehingga tidak bisa mendapatkan hasil yang baik. Sebenarnya jika tanaman pisang dibudidayakan secara komersial, keuntungannya tidak kalah dengan tanaman lain mengingat buah ini sudah mulai diekspor (Sahutu & Supriyadi, 2003).

Merebaknya kegiatan produksi yang merupakan mata pencaharian masyarakat di pedesaan banyak menghasilkan limbah yang dapat mencemari lingkungan. Limbah itu umumnya berupa limbah pertanian, peternakan, perikanan, industri rumah tangga yang umumnya oleh masyarakat limbah itu belum dikelola dan dimanfaatkan dengan baik (Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup, 1999).

Salah satu cara untuk meningkatkan nilai tambah pertanian adalah dengan pemanfaatan limbah pertanian. Dengan memanfaatkan limbah pertanian biaya produksi pertanian dapat ditekan. Demikian pula ketergantungan petani dalam hal produksi dapat diminimalisir. Selain itu Pemanfaatan Limbah pertanian dalam jangka panjang akan meningkatkan kualitas lingkungan (Admin, 2007).

Bahan sisa seperti limbah seringkali dibuang karena tidak bisa dimanfaatkan lagi. Namun, kreativitas manusia terus berkembang sehingga limbah dapat memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Pohon pisang selama ini lebih sering dimanfaatkan buah dan daunnya sedangkan pohonnya ditebang menjadi sampah. Pohon pisang yang sudah kering dapat dijadikan kerajinan unik dan memiliki cita rasa seni tinggi oleh orang yang memiliki kreatifitas (Arixis, 2006).

Limbah pertanian yang dapat membusuk atau terdegradasi oleh mikroorganisme dapat menyebabkan jumlah mikroorganisme bertambah dan tumbuh bakteri patogen yang merugikan. Namun, limbah ini dapat diproses menjadi pupuk atau kompos (Anonim, 2006). Pengembangan keterampilan kerajinan tangan dengan memanfaatkan limbah sumber daya alam dari tanaman pisang dan eceng gondok diantara penduduk desa merupakan salah satu upaya yang positif selain meningkatkan kebersihan lingkungan juga meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengembangan ini dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap limbah, limbah alam dapat dikreasikan menjadi bahan yang bermanfaat (Djuangsih *et al.*, 1994).

Balai Latihan Pengembangan Pertanian (BLPP) Provinsi Sumatera Selatan di Martapura menggali potensi pohon pisang menjadi barang industri rumah tangga bermutu. Hal itu sesuai misi yang dicanangkan Gubernur Sumsel Syahril Oesman dengan Visit Musi 2008, antara lain pembudidayaan dan pengelolaan limbah. BLPP mencoba membudidayakan dan menggali potensi agribisnis, salah satunya adalah pohon pisang yang diolah menjadi souvenir berupa tas, dompet, dan kotak tissue. (Anonim, 2007).

Salah satu pengusaha yang dapat memanfaatkan limbah sebagai bahan baku kerajinan di Kota Palembang adalah Usaha Kecil Menengah Karya Sejati yang bertempat di Jalan Sentosa, Plaju, Palembang. UKM ini telah memanfaatkan limbah eceng gondok dan pelepah pisang menjadi kerajinan tangan. Sebelum memanfaatkan pelepah pisang sebagai bahan baku kerajinan, Karya Sejati telah lebih dahulu memanfaatkan eceng gondok sejak tahun 2001. Sejak Tahun 2004 Karya Sejati mulai memanfaatkan pelepah pisang sebagai bahan baku kerajinan, dan produk tersebut mulai dipasarkan pada tahun 2005. Pada awalnya pemasaran dilakukan melalui CV.

Bambu Klasik di Lamongan, Jawa Timur dan melalui Hotel Swarna Dwipa yang sebelumnya merupakan tempat distribusi tas eceng gondok. Namun, karena kurangnya minat pembeli di Hotel Swarna Dwipa maka Karya Sejati tidak lagi memasarkan produknya di tempat tersebut. Kerajinan dari pelepah pisang merupakan hal baru dikalangan industri kecil di Indonesia. Usaha kerajinan ini mampu mengubah eceng gondok menjadi tas, kursi, kap lampu, tempat parcel, tempat payung, keranjang, serta tatakan piring. Sedangkan, pelepah pisang dapat diubah menjadi keranjang, tas, lukisan, bingkai foto, dan tempat tissue. Namun, karena lebih banyaknya permintaan konsumen terhadap produk tas, maka UKM Karya Sejati lebih memfokuskan usahanya pada produksi tas eceng gondok dan pelepah pisang. Produk lainnya diproduksi berdasarkan pesanan konsumen tertentu.

Kerajinan dari pelepah pisang memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari kerajinan eceng gondok. Hal ini disebabkan kerajinan yang terbuat dari pelepah pisang memiliki kualitas yang lebih baik karena lebih tahan lama. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis keuntungan yang diperoleh UKM Karya Sejati serta titik impas yang dicapainya atas usaha kerajinan pelepah pisang ini. Mengingat bahwa kerajinan dari pelepah pisang ini merupakan hal yang baru di Kota Palembang, maka UKM Karya Sejati perlu melakukan strategi pengolahan agar para konsumen tetap membeli produk yang diproduksinya dan juga melakukan strategi pemasaran yang tepat agar kerajinan ini dikenal dan diminati oleh semua kalangan masyarakat.

Pelepah pisang awalnya merupakan limbah, kemudian dimanfaatkan menjadi bahan baku dalam industri kerajinan. Sebagaimana kita ketahui bahwa setiap kegiatan industri menghasilkan limbah buangan, maka perlu diketahui apakah

industri kerajinan yang memanfaatkan limbah sebagai bahan baku juga menghasilkan limbah buangan atau tidak. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian terhadap limbah yang dihasilkan serta tindakan yang dilakukan UKM Karya Sejati terhadap limbah tersebut dalam memproduksi tas pelepah pisang .

B. Rumusan Masalah

1. Berapa besar keuntungan yang diperoleh UKM Karya Sejati atas usaha kerajinan tangan dari pelepah pisang?
2. Pada skala usaha berapa UKM Karya Sejati mulai mencapai keuntungan atas usaha kerajinan tangan dari pelepah pisang?
3. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh UKM Karya Sejati untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usahanya?
4. Bagaimana pemanfaatan limbah buangan yang dihasilkan oleh UKM Karya Sejati dari proses pengolahan tas pelepah pisang?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Menganalisis keuntungan yang diperoleh UKM Karya Sejati atas usaha tas dari pelepah pisang.
2. Menganalisis titik impas UKM Karya Sejati atas usaha tas dari pelepah pisang.
3. Menganalisis strategi pemasaran yang dilakukan oleh UKM Karya Sejati.
4. Mengetahui tindakan yang dilakukan UKM Karya Sejati terhadap limbah buangan yang dihasilkan dari proses pengolahan tas pelepah pisang.

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi UKM Karya Sejati dalam mengambil keputusan yang terbaik bagi kegiatan usahanya, serta dapat menjadi tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2007. Pemanfaatan Limbah Kulit Kakao. (Online). (<http://www.iswaraorchid.com>, diakses 3 Februari 2008).
- Alma, B. 2002. Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa. Edisi Revisi. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2001. Pengantar Bisnis. Alfabeta. Bandung.
- Anonim. 2007. BLPP Sumsel Gali Potensi Batang Pisang Di Martapura. (Online). (<http://infokito.wordpress.com>, diakses 12 Februari 2008).
- _____. 2007. Limbah. (Online). (<http://www.wikipedia.org/wiki/limbah>, diakses 14 Maret 2008).
- _____. 2006. Kimia Lingkungan. (Online). (<http://ocw.gunadarma.ac.id/course/diplo-ma-three-program/study-program-of-computer-engineering-d3/fisika-dasar2/kimia-lingkungan>, diakses 20 Juli 2008).
- Angipora. 2002. Dasar-dasar Pemasaran. Rajawali Pers. Jakarta.
- Apriliani, W. 2005. Analisis Keuntungan dan Strategi Pemasaran Eceng Gondok Menjadi Tas UKM Karya Sejati Palembang. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan).
- Arikunto, S. 2003. Manajemen Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arixis. 2006. Limbah Jadi Karya Seni. (Online). (<http://www.cybertokoh.com>, diakses 27 Januari 2008).
- Assauri, S. 1996. Manajemen Pemasaran. Rajawali Pers. Jakarta.
- Djuangsih, N., I. Hastiawan, E. Adiredja, D. Widiawati, L. Ramli dan A. Saepudin. 1994. Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemanfaatan Limbah Eceng Gondok dan Pohon Pisang untuk Pengembangan Industri Kecil di Daerah Saguling, Jawa Barat. Pusat Penelitian Sumber Daya Alam & Lingkungan, LP-UNPAD. (Online). (<http://www.asosiasipoliteknik.or.id/index.php?module=aspijurnal&func>, diakses 3 Februari 2008).
- Herlambang, T. 2002. Ekonomi Manajerial & Strategi Bersaing. Murai Kencana. Jakarta.

- Joscon Networks (2002). How To Develop Your Marketing Plan: A Forty Part Workshop. (Online). (<http://linzl.net/biz/mkpl.html>, diakses 27 Mei 2008).
- Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup.1999. Panduan Teknologi Pemanfaatan dan Daur Ulang Limbah di Pedesaan. (Online) (<http://perpustakaan.menlh.go.id>, diakses 12 feb 2008).
- Kelana, S. 1994. Ekonomi Mikro. Edisi Pertama. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kotler, P. 1997. Manajemen Pemasaran. Edisi Kesembilan. Jilid 1. Prenhalindo. Jakarta.
- Mursid, M. 1993. Manajemen Pemasaran. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nasruddin. 2007. Dampak Kegiatan Industri dan Penanggulangannya. (Online). (http://www.gorontaloprov.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=1448&itemid=1, diakses 14 Maret 2008).
- Nasution, A.H. 1998. Metode Statistika. Gramedia. Jakarta.
- Prihatman, K. 2000. Pisang. (Online). (<http://www.ristek.go.id>, diakses 12 Februari 2008).
- Rosyidi, S. 2000. Pengantar Teori Ekonomi. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Sadeli, L.M. dan B. Siswanto. 1999. Akuntansi Manajemen. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sahutu, S & A. Supriyadi. 2003. Pisang Budidaya Pengolahan dan Prospek Pasar. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saragih, B. 1997. Membangun Pertanian Perspektif Agribisnis. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suhardiman, P. 1997. Budidaya Pisang Cavendish. Kanisius. Yogyakarta.
- Soekartawi. 1990. Teori Ekonomi Produksi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori & Aplikasi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Stanton, W.J. 1994. Prinsip Pemasaran. Erlangga. Jakarta.
- Sukirno, S. 2002. Pengantar Teori Mikroekonomi. Edisi Ketiga. Rajawali Pers. Jakarta.

- Sulistyowati, R. 2007. Bunga dari Pelepah Pisang. Tiara Aksa. Surabaya.
- Sunarjono, H. 2004. Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Swastha, B & H. Handoko. 1987. Menejemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen. Liberty. Yogyakarta.
- Teguh, M. 2001. Metode Penelitian Ekonomi. Teori & Aplikasi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Umar, H. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi 2. Gramedia. Jakarta.
- Wahyuningsih, dkk. 2003. Dampak Inhalasi Cat Semprot Terhadap Kesehatan Paru. (Online).(http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/08_DampakInhalasiCatSemprot.pdf/08_DampakInhalasiCatSemprot, diakses 18 Juni 2008).
- Wapedia. 2007. Kompos. (Online). (<http://wapedia.mobi/id/Kompos>, diakses 7 Juli 2008).
- Yeni. 2007. Hiasan Hewan nan Indah dari Limbah Kaleng. (Online). (<http://www.liputan6.com>, diakses 7 Juli 2008).
- Zamzani, A. 2007. Revitalisasi Pertanian : Keberpihakan Siapa pada Siapa?. (Online). (<http://www.pmi-sleman.or.id>, diakses 3 Februari 2008).